

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi sekarang ini, semakin memudahkan masyarakat untuk saling bertukar informasi. Salah satu bentuk pertukaran informasi yang semakin populer adalah melalui media sosial. Terdapat beberapa platform media sosial yang banyak digunakan seperti Instagram, Twitter, Youtube, dan Whatsapp. Twitter adalah media sosial yang banyak digunakan masyarakat untuk mengekspresikan opini atau tanggapan terhadap suatu trending topics yang berupa positif maupun negatif (Alita & Fernando, 2021).

Pada beberapa waktu lalu, Indonesia dihebohkan dengan adanya isu global yaitu resesi yang akan akan melanda negara Indonesia pada tahun 2023 ini. Hal inilah yang membuat masyarakat banyak memperbincangkan mengenai resesi. Resesi adalah penurunan kegiatan ekonomi yang berlangsung lama, dapat berlangsung berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun (Rodeck, 2022). Terdapat beberapa isu global yang dapat memicu terjadinya resesi seperti adanya pandemi Covid-19 dan juga perang Rusia-Ukraina (Suaidah & Marliyah, 2023). Resesi dapat berdampak serius pada aspek sosial dan ekonomi, diantaranya meningkatnya angka kemiskinan, kenaikan harga barang, tingkat pengangguran yang tinggi, dan gejolak di pasar keuangan (Wahyuni, 2023). Masih banyak pro dan kontra masyarakat Indonesia dalam menanggapi isu resesi tahun 2023 ini, mereka mengalami kepanikan dan kecemasan akan adanya keadaan tersebut. Tak hanya masyarakat pada umumnya, para pelaku bisnis juga terdampak akan adanya resesi tahun 2023 ini.

Pada penelitian ini, dilakukan pengklasifikasian *tweet* terkait isu resesi tahun 2023 yang ada pada Twitter dengan menggunakan algoritma SVM. SVM merupakan sebuah algoritma pembelajaran mesin yang digunakan untuk memecahkan masalah klasifikasi. Penggunaan algoritma SVM pada penelitian ini dikarenakan metode ini memiliki kemampuan memecahkan masalah klasifikasi

dengan baik dibanding dengan metode lain (Ilmawan & Mude, 2020) dan juga dapat menangani data yang memiliki banyak fitur seperti hastag, emoji, dan lain-lain. Data *tweet* yang telah diambil akan diolah untuk mengetahui sentimen masyarakat terkait isu resesi tahun 2023 dalam bentuk klasifikasi *tweet* siap dan tidak siap. Hasil dari klasifikasi *tweet* tersebut nantinya akan divisualisasikan dengan dashboard yang dibangun dan dikembangkan menggunakan *framework* Flask.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai isu resesi tahun 2023 masih belum jelas dan perlu digali lebih dalam guna mengetahui bagaimana sentimen masyarakat dalam menanggapi isu resesi tersebut.

## 1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana proses pengolahan data mengenai data resesi tahun 2023 yang didapat dari Twitter?
2. Apa saja hasil klasifikasi sentimen *tweet* terkait isu resesi tahun 2023 untuk memahami pandangan masyarakat terhadap isu tersebut?
3. Bagaimana proses penerapan metode SVM pada penelitian ini?

## 1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan algoritma SVM sehingga akan diketahui seberapa akurat algoritma tersebut dalam melakukan klasifikasi sentimen *tweet* terkait isu resesi tahun 2023. Setelah berhasil melakukan penerapan algoritma tersebut selesai, maka akan didapatkan hasil klasifikasi sentimen *tweet* berupa siap dan tidak siap. Hasil klasifikasi sentimen *tweet* terkait isu resesi 2023 tersebut kemudian divisualisasikan ke dalam sebuah dashboard.

## 1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian klasifikasi *tweet* terkait isu resesi tahun 2023 pada Twitter, yaitu :

1. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan untuk mengatasi resesi tersebut.

2. Bagi pelaku bisnis, dapat digunakan sebagai perencanaan strategi bisnis yang tepat dan sesuai dengan kondisi pasar yang sedang terjadi.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pandangan dan perasaan atau sentimen masyarakat terhadap isu tersebut.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA